

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Tingkat penyembuhan luka kedua pasien apendektomi yang mendapat intervensi mobilisasi dini dan dilakukan perawatan luka secara teknik aseptik dengan antiseptik adalah membaik dimana tidak terdapat kemerahan pada luka, tidak terdapat pembengkakan, tidak terdapat perdarahan, tidak ada pengeluaran serum dan luka merapat.
2. Tingkat penyembuhan luka kedua pasien apendektomi yang tidak mendapat intervensi mobilisasi dini namun dilakukan perawatan luka secara teknik aseptik dengan antiseptik adalah belum membaik dimana terdapat kemerahan pada luka dan luka belum merapat.
3. Ada perbedaan tingkat penyembuhan luka antara pasien post operasi apendektomi yang mendapatkan mobilisasi dini dan yang tidak mendapatkan mobilisasi dini namun dilakukan perawatan luka secara teknik aseptik dengan antiseptik dimana pasien yang mendapatkan mobilisasi dini mengalami tingkat penyembuhan luka yang lebih baik dibanding yang tidak mendapatkan mobilisasi dini di Ruang Anggrek RSUD Bajawa

#### **5.2. Saran**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak Rumah Sakit dapat menyusun dan mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang spesifik terkait mobilisasi dini dan perawatan luka aseptik pasca- apendektomi. Adanya SOP ini diharapkan dapat menjadi panduan baku bagi tenaga kesehatan, sehingga intervensi yang diberikan lebih terstruktur, konsisten, dan dapat secara efektif mempercepat proses pemulihan pasien.

## **2. Bagi Perawat**

Sebagai garda terdepan dalam pelayanan pasien, perawat sangat disarankan untuk melaksanakan intervensi mobilisasi dini dan perawatan luka aseptik sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Kepatuhan perawat terhadap prosedur ini sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perawatan terbaik yang dapat mengurangi risiko komplikasi, mempercepat penyembuhan luka, dan meningkatkan kualitas hidup pasien pascaoperasi.

## **3. Bagi Pasien**

Demi optimalnya proses pemulihan, pasien dan keluarga diharapkan untuk secara aktif mematuhi anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan, terutama mengenai mobilisasi dini dan menjaga kebersihan area luka. Keterlibatan pasien dalam proses perawatan ini merupakan faktor penting yang dapat mempercepat penyembuhan dan mencegah infeksi, sehingga pasien dapat kembali beraktivitas normal lebih cepat.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini berfokus pada mobilisasi dini dan perawatan luka aseptik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga memengaruhi penyembuhan luka pasca-apendektomi. Beberapa faktor yang patut untuk diteliti lebih lanjut antara lain pengaruh nutrisi, status imun pasien, serta jenis dan dosis antibiotik yang digunakan. Kombinasi faktor-faktor ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi optimal untuk perawatan luka.